

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU KUSUKA BAGI NELAYAN DI DESA MARGASARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Zaid Hizbullah

Program kartu *kusuka* merupakan program kartu bagi nelayan yang digunakan sebagai identitas dan dapat digunakan untuk menerima bantuan, pembuatan kelompok usaha bersama dan sebagai syarat untuk melengkapi dokumen nelayan lainnya. Program ini dilandasi oleh PERMEN KP No.42 Tahun 2019 Tentang kartu pelaku usaha kelautan dan perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi program kartu *kusuka* dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha, percepatan pelayanan, peningkatan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program pemerintah, dengan berdasarkan indikator teori Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier yaitu pengawasan yang melekat, keterpaduan hierarki lingkungan dan diantara lembaga-lembaga pelaksanaan, serta Sikap dan Sumberdaya yang dimiliki kelompok. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program kartu *kusuka* bagi nelayan Desa Margasari Kabupaten Lampung Timur masih belum optimal dalam pelaksanaannya, dikarenakan masih banyaknya nelayan yang masih belum mendaftarkan diri untuk membuat kartu *kusuka* dan belum adanya nelayan yang melakukan pencetakan kartu dalam bentuk blanko di Bank BNI yang saat ini bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan agar Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat lebih aktif dalam melaksanakan sebuah program dan pemerintah juga perlu mempersiapkan solusi apabila target dari pelaksanaan program ini tidak mampu tercapai.

Kata Kunci: Implementasi dan Program Kartu *Kusuka*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF KARTU KUSUKA PROGRAM FOR FISHERMEN IN MARGASARI VILLAGE, EAST LAMPUNG REGENCY

By

Zaid Hizbulah

The "Kartu Kusuka" program is a card program for fishermen that serves as identification and kartu kusuka can be utilized to receive assistance, establish joint business groups, and a requirement to complete other fishermen's documents. This program is based on the Permanent KP No. 42 of 2019 concerning marine and fisheries business cards. This research aims to analyse the implementation of the Kartu Kusuka program to protect and empower business actors, accelerate services, increase welfare, and create the effectiveness and efficiency of government programs, based on the indicators of Daniel Mazmanian and Paul Sabatier's theory of inherent supervision, hierarchy integration among the implementing institutions, and the attitude and resources of the group. The method used in this research is descriptive-qualitative, with data collection techniques in the form of interviews, documentation, and observation. The outcome of this research indicates the implementation of the Kartu Kusuka program for fishermen in Margasari Village, East Lampung Regency, is still not optimal due to the many fishermen who have not yet registered to make a Kartu Kusuka and the lack of fishermen who have printed cards in the blank form at Bank BNI, which is currently collaborating with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Based on these results, the researcher recommends that the Ministry of Marine Affairs and Fisheries be more active in implementing programs. The government needs to prepare solutions if the target of this program's implementation cannot be achieved.

Keywords: Implementation dan Kusuka Card Program